

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit juga memiliki fungsi sebagai pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis. Didalam rumah sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan unit rekam medis sebagai gudang informasi kesehatan (Pemerintah Indonesia, 2009).

Unit rekam medis yang mempunyai tugas memberikan pelayanan terhadap pasien terutama pada bagian pendaftaran. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Di dalam unit rekam medis, terdapat suatu sistem penyelenggaraan yang dicatat dalam sebuah penyimpanan rekam medis dari awal pasien datang hingga pasien selesai mendapatkan pelayanan di rumah sakit (Kemenkes RI, 2008).

Penyimpanan rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak filing. Pada sistem penjajaran adalah penyimpanan rekam medis di rak, maka kita menjajar dengan cara tertentu di rak penyimpanan. Adapun sistem yang digunakan maka cara penjajaran disesuaikan dengan sistem penyimpanannya yaitu sistem penjajaran berdasarkan alfabetis (*filing by alfabetis*) dan sistem penjajaran berdasarkan nomor (*filing by number*) (Widjaja, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Tinjauan penyediaan dokumen rekam medis di RSUD dr. Soekardjo, setiap rumah sakit berbeda-beda dalam menerapkan sistem penjajaran yang digunakan, apabila rekam medis yang disimpan tidak baik atau tidak dikelola dengan baik dalam hal penyimpanan dan penjajaran dapat menimbulkan penurunan mutu terhadap pelayanan yang diberikan di rumah sakit tersebut. Mutu pelayanan di rumah sakit akan menurun dikarenakan lamanya pengambilan kembali rekam medis yang dibutuhkan. Berdasarkan penelitian Andria menyatakan bahwa terdapat 63,64% rekam medis pasien lama yang terlambat didistribusikan. Hal tersebut menyebabkan pelayanan yang diberikan kepada pasien menjadi tidak maksimal (Andria & Sugiarti, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2015 dengan judul Analisis deskriptif faktor penyebab kejadian misfile di bagian filing rawat jalan RSUD dr. M. Ashari pemalang, terhadap tingkat kejadian misfile dan faktor penyebabnya pada Maret 2015, Presentase tingkat kejadian misfile di filing rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pemalang yaitu 3,57%. Kejadian misfile yang terjadi di filing rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pemalang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu Faktor penyebab kejadian missfile dari aspek petugas,

faktor penyebab missfile dari aspek ketersediaan dana, faktor penyebab missfile dari aspek bahan, dan faktor penyebab misfile dari aspek metode. (Kurniawati & Asfawi, 2015).

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahun 2017 yang berjudul Faktor-faktor penyebab tidak ditemukan berkas rekam medis di rak penyimpanan di rsud wates, rekam medis yang tidak dapat ditemukan di rak penyimpanan dapat ditemukan dan diketahui faktor penyebabnya sebagai berikut yaitu kelengkapan dokter dengan presentase 37,9% (74 berkas rekam medis) 195 berkas rekam medis karena tuntutan pekerjaan dokter yang tinggi membuat dokter tidak dapat menyelesaikan pengisian dan pengembalian berkas rekam medis berdasarkan waktu yang ditetapkan. Jumlah berkas rekam medis yang tidak dapat ditemukan oleh petugas filing di rak penyimpanan rata-rata mencapai 12,1% (65 berkas rekam medis) dari rata-rata 536 permintaan berkas rekam medis rawat jalan. (Ibrahim, 2017).

Rumah Sakit Umum Bhakti Asih merupakan Rumah sakit type A yang beralamat di Jl. Raden Saleh No.10, RT.001/RW.004, Karang Tengah, Kec.Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten. Rumah Sakit Umum Bhakti Asih memiliki 15 poliklinik dan penunjang lainnya seperti rekam medis, radiologi, fisiotherapy, laundry, gizi, farmasi, laboratorium. RSUD Bhakti Asih merupakan Rumah Sakit menerima rujukan pasien asuransi dan pasien umum. Di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Tangerang rata-rata jumlah pasien rawat jalan 13.460 pasien perbulan, rawat inap 1.088 pasien perbulan, dan penunjang medis 6.552 pasien perbulan sedangkan rata-rata jumlah pasien baru rawat jalan 2.675 pasien perbulan, rawat inap 745 pasien perbulan, dan penunjang medis 532 pasien perbulan. Saat ini jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Rekam Medis berjumlah 17 orang yaitu 5 orang rekam medis yang bekerja didalam ruangan dan terdapat 12 petugas lainnya sebagai petugas penjajaran yang terbagi menjadi 2 shift.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2021 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Bhakti Asih sistem penjajaran yang digunakan yaitu sistem *Terminal Digit Filing*, Ditemukan adanya misfile pada penjajaran rekam medis pada saat petugas mengambil dokumen rekam medis yang dibutuhkan. Berkas rekam medis yang telah selesai digunakan untuk pasien rawat jalan wajib dikembalikan setelah pasien selesai periksa, sedangkan untuk berkas yang digunakan untuk rawat inap wajib dikembalikan dalam jangka waktu 2x24 jam Pada tanggal 1 - 6 Januari terdapat 14 rekam medis yang tidak ditemukan pada saat dibutuhkan dan belum dikembalikan dengan baik ke ruangan penyimpanan, maka petugas penjajaran membuat dokumen rekam medis baru sementara, dan menelusuri berkas medis ke poliklinik masing-masing.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Sistem Penjajaran Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pelaksanaan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih.
2. Mengidentifikasi ketepatan penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih.
3. Mengidentifikasi faktor – faktor ketepatan penjajaran menurut 5M (Man, Money, Methode, Mechine, Matherial)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat mengetahui sistem penyimpanan atau penjajaran yang terjadi di lapangan dan membandingkan dengan apa yang selama ini di pelajari saat pendidikan.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan memperbaiki prestasi kerja yang ada tentang sistem penjajaran di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Tangerang.

1.4.3 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi intitusi pendidikan dan menjadi bahan ulasan bagi institusi pendidikan. Selain itu, memperoleh gambaran tentang pelaksanaan sistem penjajaran di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Tangerang.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul tentang Tinjauan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Asih yang beralamat di Jl. Raden Saleh No.10, RT.001/RW.004, Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 1515. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 – Agustus 2021, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan diharapkan dapat mengetahui pelaksanaan sistem penjajaran berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Tangerang serta mengetahui apa saja penyebab rekam medis tidak ditemukan. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh petugas penjajaran di unit rekam medis.